ABSTRAK

Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Reaksi Redoks untuk Kelas X SMA/MA

Oleh : Afrita Yondandi

Modul pembelajaran berbasis masalah pada materi reaksi redoks merupakan salah satu bahan ajar alternatif yang dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran berbasis masalah pada materi reaksi redoks dan mengungkapkan kategori validitas dan praktikalitas dari modul yang dikembangkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan 4-D *(four D models)* yang dibatasi sampai tahap pengembangan (*develop*). Instrumen penelitian berupa angket yang terdiri dari lembar validitas dan lembar praktikalitas. Modul pembelajaran reaksi redoks berbasis masalah divalidasi oleh 6 orang validator (3 orang dosen kimia FMIPA UNP dan 3 orang guru kimia SMAN 7 Padang) dan dilakukan uji praktikalitas oleh 2 orang guru kimia SMAN 7 Padang dan 28 orang siswa kelas XI MIA SMAN 7 Padang. Data hasil uji validitas dan praktikalitas dianalisis dengan menggunakan formula kappa cohen. Untuk uji validitas dari enam orang validator diperoleh momen kappa 0.849 dengan kategori kevalidan sangat tinggi. Untuk uji praktikalitas dari angket respon guru diperoleh momen kappa 0.873 dan dari angket respon siswa 0.844 dengan kategori kevalidan masing-masingnya sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran reaksi redoks berbasis masalah ini valid dan praktis digunakan dalam kegiatan pembelajaran kimia kelas X di SMA/MA.